



Analisis Jenis Buku Terhadap Minat Baca Pada Mahasiswa Universitas Nurul Huda

Zulaikah¹, Aqlin Naila Rosydatul Mufidah², Atika Faizatul Isma³, Novaliz Cita Jovanka⁴,
Sintania⁵

Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda Sukaraja
zulaikah@unuha.ac.id¹, akir4699@gmail.com², atikafaizisma@gmail.com³,
citranovaliz@gmail.com⁴, nisasinta265@gmail.com⁵

Submitted: 19-03-2024/ Reviewed: 28-03-2024 | Accepted: 10-06-2024

ABSTRAK

Di era digital seperti sekarang banyak mahasiswa yang kurang tertarik dalam literasi membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan. Hal ini menjadi suatu permasalahan dalam upaya meningkatkan literasi minat baca pada mahasiswa. Tujuan penulis mengenai penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait jenis buku yang dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa. Data yang diambil berdasarkan penilaian mahasiswa, pandangan dosen dan pustakawan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode pengumpulan data yang terdiri dari kuesioner, observasi, dan wawancara. Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan model analisis data yaitu dengan reduksi data. Hasil akhir dari penelitian ini terdapat empat poin utama yaitu sebagai berikut: 1) Jenis buku yang dapat membangun minat baca mahasiswa yaitu terdiri jenis fiksi dan nonfiksi. 2) Pengaruh external yang dapat menarik minat baca pada mahasiswa yaitu pengaruh lingkungan, dosen dan fasilitas 3) Berbagai hal yang menjadi pengaruh dalam minat baca mahasiswa yang dilihat dari sudut pandang pustakawan terdiri dari rasa keingintahuan, fasilitas buku, dan tugas. 4) Adanya upaya untuk mengembangkan minat membaca mahasiswa yaitu mengadakan lomba kunjungan perpustakaan dan lomba ulasan buku. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat dua jenis buku yang dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa yaitu jenis buku fiksi dan non-fiksi. Kesimpulan ini diambil dari 100 mahasiswa dengan persentase 75% peminat buku fiksi dan 25% peminat buku non-fiksi.

Kata Kunci: Jenis buku, Mahasiswa, Minat baca

ABSTRACT

In this digital era many students are less interested in the literacy movement in Reading to increase their knowledge. This is one of the problems in the effort to increase Reading literacy among students. The author's purpose regarding this study is to analyze and describe the types of books that can affect students' reading interest. The data taken is based on student assessments, the views of lecturers and librarians. In this study, the author applied qualitative methods with a descriptive approach and data collection methods consisting of questionnaires, observations, and interviews. In writing this article, the author uses a data analysis model, namely by data reduction. The final results of this study have four main points, which are: 1) The types of books that can build students' reading interest consist of fiction and nonfiction. 2) External influences that can attract reading interest in students are the influence of the environment, lecturers and facilities 3) Various things that influence student reading interest seen from the librarian's point of view consist of curiosity, book facilities, and assignments. 4) There are efforts to develop students' interest in reading, namely holding a perpustakaan visit competition and a book review competition. The conclusion of this research is that there are two types of books that can influence student's interest in Reading which is fiction books and non-fiction books. This conclusion was taken from 100 students with percentages of 75% interested in fiction books and 25% interested in non-fiction books.

Keywords: Reading interest, Student, Type of book.



PENDAHULUAN

Suatu keinginan yang mendasari seseorang untuk mencapai tujuan serta dapat memotivasi seseorang untuk melakukan suatu hal disebut dengan minat. Membaca merupakan kegiatan yang dilaksanakan yang tentunya digunakan oleh seorang pembaca untuk mendapatkan sebuah informasi maupun pesan yang memang telah disampaikan oleh penulis. Melalui media kata-kata dalam karya tulis nya (Patiung et al., 2016). Minat membaca berarti keinginan seseorang untuk membaca tanpa adanya unsur paksaan karena memang pada dasarnya manusia memiliki naluri untuk berusaha mengetahui apa yang tidak mereka ketahui (Iryani, 2020).

Dari data statistik yang diumumkan oleh UNESCO tingkat membaca di Indonesia tergolong kategori yang sangat rendah, dilihat dari data statistik negara Indonesia berada di posisi ke-60 dari 61 negara lainnya. Kemudian di peringkat 59 di duduk negara Thailand dan di peringkat paling akhir ditempati oleh negara Botswana. Negara Finlandia merupakan negara luar biasa dengan tingkat literasi mencapai 100% sehingga berhasil menempati peringkat tertinggi menurut (Rizky Anisa et al., 2021). Selain itu duta baca Indonesia Najwa shihab mengatakan bahwa dalam setahun, anak-anak di eropa dan Amerika dapat mencapai 25-27% kegiatan membaca buku dalam setahun, kemudian di Jepang Anak-anak dapat membaca 15-18% buku sedangkan di Indonesia hanya mencapai 0,01%, sungguh perbandingan yang sangat jauh. Hal ini diutarakan najwa shihab pada acara harian Tirto. Bahkan data ini juga menunjukkan perbandingan Indonesia dengan negara terdekat sekalipun yakni singapura Dan Malaysia masih sangat tertinggal (Witanto Janan, 2018).

Minat membaca pada seseorang terkadang bisa dipengaruhi oleh faktor yang sederhana salah satunya yaitu jenis buku yang dibaca (Efendi et al., 2023). Jenis buku memiliki peran yang besar terhadap minat seseorang untuk membaca, karena setiap individu tentunya memiliki minat yang beraneka ragam dalam menikmati suatu karya tulis (Magdalena et al., 2020). Maka dari itu diperlukan analisis mengenai jenis-jenis buku yang mudah dinikmati dan diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari sebagai pedoman pengetahuan seseorang terutama mahasiswa. Pada abad 21 mahasiswa dinobatkan sebagai agen perubahan, tentunya dalam menjalankan misi tersebut mahasiswa wajib memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu menghadapi tantangan yang akan datang. Membaca adalah bentuk senjata yang harus dikuasai oleh mahasiswa (Novita et al., 2023). Sebagai permulaan dapat dilakukan dengan mulai memilih buku yang akan diproses lebih lanjut nantinya. Tahap selanjutnya



yakni dengan membuka buku dan mulai terjun di dalamnya, membaca kata per kata dan mengumpulkan data. Membaca buku adalah obat mujarab untuk segala bentuk penyakit ketidaktahuan, oleh sebab itu membaca sangat dianjurkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan karya ilmiah. Membaca buku sangat penting karena bisa dijadikan ajang untuk mengasah kecerdasan, memperdalam dan meningkatkan ilmu pengetahuan seseorang (Purba et al., 2023). Membaca buku tentunya dapat digunakan sebagai salah satu cara atau usaha muhasabah diri. Analisis jenis-jenis buku ini bertujuan untuk mengetahui minat membaca terutama pada mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan rasa keingintahuan mereka didalam buku yang mereka minati (Anisya Dwi Septiani & Wardana, 2022). Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan buku yang banyak diminati dan kurang diminati yang nantinya akan dijelaskan mengenai manfaat dari masing-masing buku. Semakin banyak mahasiswa yang memiliki minat membaca maka akan semakin tinggi juga tingkat literasi Indonesia didunia internasional (Widianto & Subyantoro, 2015).

Atikah Mumpuni dan Rezky Umi Nurbaiti, Universitas Muhadi Setiabudi melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan angket. Dalam teknik analisis data menggunakan uji kredibilitas. Penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD. Dalam faktor internal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa, salah satunya adalah jenis buku yang disukai mahasiswa (Pedagogik et al., n.d.)

Berhubungan dengan upaya meningkatkan gerakan literasi membaca Universitas Nurul Huda, artikel ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk meneliti data tentang mahasiswa Universitas Nurul Huda berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh para penulis. Pada studi penelitian ini penulis berusaha untuk memberikan kontribusi pada gerakan literasi membaca Universitas Nurul Huda untuk peningkatan pengetahuan bagi khalayak umum. Secara teoritis, penelitian ini bisa memberikan kontribusi secara teoritis dengan memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dan pengelola perpustakaan.



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tentang analisis jenis buku yang dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa penulis menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode ini dipilih penulis karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Mengutip dari jurnal “*Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review*” metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang berfokus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum seperti apa, dimana, siapa dan bagaimana proses pengalaman bisa terjadi sedemikian rupa sehingga dapat dianalisis secara lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan data. Metode ini menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Penelitian ini bermaksud untuk menyajikan gambaran lengkap terkait dengan kejadian atau fenomena yang sering menjadi topik di lingkungan perkuliahan saat ini (Widyaiswara BPSDM Propinsi Maluku Utara, 2022). Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Nurul Huda Sukaraja dengan melibatkan peneliti secara langsung yang memungkinkan peneliti dapat memahami situasi yang dialami oleh objek penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner melalui alat yaitu Google Form, wawancara, serta observasi. Selama proses penelitian ini dilakukan sesi wawancara bersama beberapa mahasiswa yang menjadi responden guna mendapat pemahaman yang lebih lanjut. Google form dibuat dengan yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan terkait jenis buku yang dapat mempengaruhi minat baca pada mahasiswa (Mardiana & Wiyat Purnanto, 2017).

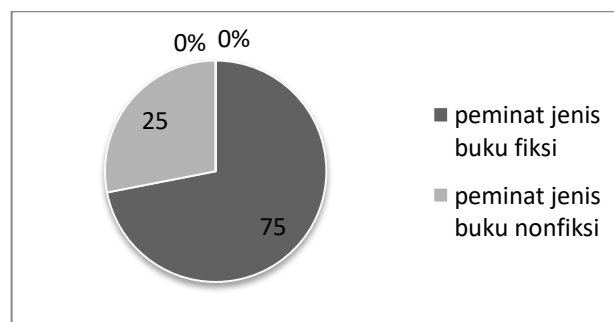
Analisis data yang penulis terapkan yaitu dengan menggunakan proses reduksi data. Reduksi data merupakan sebuah proses pengolahan data yang dilakukan setelah penelitian selesai (Hanifa et al., 2021). Hal ini bertujuan untuk menjabarkan data secara lebih sederhana, untuk mengetahui data dengan kesesuaian topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di lingkup Universitas Nurul Huda Sukaraja dengan subjek penelitian mahasiswa semester 1,3, dan 5. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa Universitas Nurul Huda baik dari faktor internal dan eksternal, setra mengetahui jenis-jenis buku yang membangkitkan minat baca mahasiswa Univeritas Nurul Huda. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat baca pada mahasiswa bisa datang dari keinginan atau *passion* diri masing-masing

individu, motivasi dan, waktu. Sedangkan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi minat baca mahasiswa bisa datang dari luar individu itu sendiri seperti fasilitas, dan lingkungan. Fasilitas menjadi peran penting dalam menyediakan segala kebutuhan mahasiswa untuk keperluan individu maupun kelompok guna mempermudah kegiatan belajar mahasiswa dilingkungan kampus. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis buku yang diteliti yaitu jenis buku fiksi dan nonfiksi. Buku fiksi merupakan sekumpulan teks dengan ciri-ciri khas menunjuk pada status denotatum, yaitu khayalan atau dibuat-buat. Sedangkan buku nonfiksi merupakan karangan atau tulisan berupa fakta atau kenyataan yang berdasarkan penelitian.

Hasil dari data-data yang didapatkan menggambarkan bahwa minat baca mahasiswa Universitas Nurul Huda termasuk dalam kategori yang lemah. Hal ini berdasarkan data yang didapat dari kuesioner terlihat jelas bahwa hanya sedikit mahasiswa yang memiliki minat dalam membaca buku. Dari keseluruhan target subjek penelitian hanya beberapa individu yang telah mengisi kuesioner melalui google form yang dibuat untuk mengambil data secara online. Data yang dihasilkan terdapat 100 mahasiswa yang ikut berperan dalam penelitian ini. Kebanyakan mahasiswa yang memiliki minat baca berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Ada sekitar 75 mahasiswa yang mendominasi buku fiksi dengan kategori novel, komik dan romansa. Data ini lebih banyak dibandingkan data peminat jenis buku nonfiksi yang hanya seperempat data yang dihasilkan dari kuesioner yakni 25 mahasiswa. Jenis buku nonfiksi dikategorikan seperti karya ilmiah dan sastra. Untuk lebih jelas gambaran dari peminat jenis buku dapat dilihat dari gambar diagram lingkaran yang tertera dibawah ini.



Gambar 1. Jenis buku yang disukai Mahasiswa berdasarkan data kuisisioner.

Dari hasil observasi, saat ini mahasiswa lebih banyak menyukai buku jenis fiksi seperti karya novel dan roman, jenis buku ini paling banyak digemari karena faktor intrinsik dari buku yang pada dasarnya memberikan kesan menarik bagi setiap pembacanya. Adapun faktor lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa terhadap jenis buku yang dibaca. Pastinya dalam lingkungan perkuliahan tidak hanya satu atau dua orang



mahasiswa yang memiliki kegemaran yang sama namun sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan yang sama dalam membaca karangan jenis fiksi dibandingkan jenis nonfiksi. Bertemu dengan seseorang yang memiliki frekuensi yang sama dalam membaca jenis buku yang sama bisa mempengaruhi orang lain untuk tertarik membaca buku-buku yang direkomendasikan kepada sesama mahasiswa. Rasa penasaran yang tinggi terhadap buku yang direkomendasikan membuat mahasiswa tergerak untuk mencari tahu tentang buku tersebut sehingga tanpa sadar mendorong minat baca mereka.

Berdasarkan wawancara dengan pihak pustakawan kampus Universitas Nurul Huda, kebanyakan mahasiswa yang datang ke perpustakaan hanya sekedar meminjam dan mencari buku referensi untuk memenuhi tugas dari dosen atau mengisi waktu luang. Hal ini menjadi salah satu faktor minat baca mahasiswa, karena dorongan dari tugas ini mahasiswa lebih memilih jenis buku karya ilmiah untuk menjadi bahan bacaan. Mahasiswa yang aktif mengunjungi perpustakaan biasanya mahasiswa tingkat akhir yang sedang mencari referensi buku karya ilmiah atau mahasiswa yang diarahkan mencari buku untuk memenuhi tugas akhir. Mahasiswa yang datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku referensi saja tetapi juga mereka mencari buku-buku lain selain karya ilmiah. Akan tetapi, mereka tidak leluasa dalam memilih buku dikarenakan fasilitas buku karya ilmiah lebih dominan daripada buku karangan atau fiksi. Hal ini membuat mahasiswa sulit memilih jenis buku yang mereka inginkan dan memilih mencari alternatif lain untuk mendapatkan buku yang ingin mereka baca. *Reading for pleasure* juga termasuk faktor utama dalam minat baca mahasiswa karena ini datang dari diri mereka masing-masing, mereka membaca buku berdasarkan jenis buku yang mereka gemari dan ini membuat mahasiswa tidak mengalami tekanan dan lebih nyaman dalam membaca.

Diera digital, kini sudah banyak situs online atau aplikasi yang menyediakan berbagai jenis buku atau karangan dalam bentuk file atau slide yang bisa mahasiswa akses dengan mudah tanpa adanya batas waktu (Rahmawati, 2022). Dengan adanya berbagai kemudahan di era digital seperti saat ini menjadi faktor terhadap minat baca mahasiswa karena mereka bebas memilih jenis buku dalam berbagai versi yang berbeda-beda. Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk membaca melalui gawai sekitar 2-4 jam per harinya tergantung pada buku yang mereka baca, hal ini menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan kampus sehingga mengalami penurunan pengunjung pada setiap harinya. Melihat fenomena ini, pihak pengelola perpustakaan kampus berupaya memulihkan minat baca mahasiswa



dengan mengadakan lomba kunjungan perpustakaan dan lomba mengulas buku perpustakaan yang diadakan pada bulan bahasa. Setiap mahasiswa yang datang ke perpustakaan akan didata setiap harinya, bagi mahasiswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan akan dinyatakan sebagai pemenang dan akan mendapatkan *reward* yang telah disiapkan oleh penyelenggara lomba. Sedangkan lomba mengulas buku mewajibkan mahasiswa meminjam buku (buku bebas tidak dibatasi jenisnya) di perpustakaan untuk mengulas isi dari buku yang dipinjam, kemudian mahasiswa harus membuat dokumentasi berupa video ulasan buku yang diunggah pada akun media sosial masing-masing, untuk konten yang paling kreatif dan menarik akan menjadi pemenangnya. Dari data yang didapatkan rata-rata mahasiswa memilih jenis buku fiksi untuk dibaca dan diulas. Terlihat jelas bahwa jenis buku sangat mempengaruhi dalam minat baca mahasiswa Universitas Nurul Huda.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian analisis jenis buku terhadap minat baca mahasiswa Universitas Nurul Huda dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat baca pada mahasiswa. Disini terdapat empat poin yang dapat disimpulkan yaitu 1) Jenis buku yang mempengaruhi minat baca siswa terdiri jenis fiksi dan nonfiksi. 2) Beberapa faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam minat baca mahasiswa yaitu pengaruh lingkungan, dosen dan fasilitas. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa dari persepsi dosen dan pustakawan terdiri dari rasa keingintahuan yang tinggi, ketersediaan buku, dan tugas yang diberikan dari oleh dosen. Selain dari faktor-faktor yang telah disebutkan terdapat juga upaya untuk mengembangkan minat membaca mahasiswa yaitu mengadakan lomba kunjungan perpustakaan dan lomba ulas buku. Dengan adanya lomba ini diharapkan bisa meningkatkan minat baca terhadap buku dan menjadikan mahasiswa yang lebih aktif, kreatif, dan memiliki daya saing yang tinggi. Selama penelitian analisis berlangsung, kami berupaya mendapatkan informasi yang sedetail-detailnya dari pihak mahasiswa dan pustakawan, keterbatasan waktu antara interaksi wawancara dengan pustakawan dan respon yang sangat kurang maksimal dari mahasiswa menjadi kendala kami dalam menghasilkan data yang akurat mengenai analisis jenis buku terhadap minat baca mahasiswa. Kami menyimpulkan bahwa dari 100 mahasiswa yang menjadi target responden mayoritas 75% menyukai karya buku jenis fiksi dan 25% menyukai karya buku jenis non-fiksi.



Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa yaitu dengan perbaikan fasilitas dan kelengkapan perpustakaan. Kenyamanan dan fasilitas yang baru bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk membaca buku di perpustakaan. Penyedia layanan *E-book* juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menarik minat baca mahasiswa. Pihak pengelola perpustakaan dapat membuat website Perpustakaan Universitas Nurul Huda yang dapat diakses melalui online atau pun email mahasiswa sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan buku bacaan yang dapat dibaca kapan saja dan dimana saja. Selain itu perlu adanya kolaborasi antara mahasiswa dan pihak pengelola perpustakaan untuk memberikan informasi seputar kebaruan tentang perpustakaan dan memotivasi mahasiswa untuk menjadi bagian dari upaya meningkatkan literasi membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami sanjungkan kepada kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dengan judul "Analisis Jenis Buku Terhadap Minat Baca Pada Mahasiswa Universitas Nurul Huda."

Dengan menyelesaikan artikel ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Mom zulaikha M.Pd. yang berperan sebagai dosen pembimbing, dan Mom Eka Agustina M.Pd. selaku dosen kaprodi. Penulis juga berterima kasih kepada Universitas Nurul Huda atas kesempatan untuk melakukan penelitian dan semua pihak yang telah berpartisipasi dengan senang hati membantu pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.

Segala kekurangan yang ada dalam artikel ini serta kesalahan dalam penulisan. Penulis sangat membutuhkan saran, kritik serta masukan guna membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini. Penulis berharap dengan adanya artikel ini bisa memberikan manfaat kepada penulis begitu juga memberikan wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisya Dwi Septiani, R., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *AGUSTUS*, *V*(2), 130–137.
- Efendi, Z., Hisyam, W. N., & Risiko Faristiana, A. (2023). KURANGNYA MINAT BACA BUKU KALANGAN MAHASISWA. *Student Scientiic Creativity Journal (SSCJ)*, *1*(4), 382–398. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4>
- JUPE2: Jurnal Pendidikan & Pengajaran



- Hanifa, M., Abdul Muiz Lidinillah, D., & Mulyadiprana, A. (2021). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Perancangan Buku Komik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *All rights reserved* (Vol. 8, Issue 4). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Iryani, L. (2020). Penerapan Datamining Menentukan Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang Menggunakan Metode Clustering. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 82–89. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i1.1251>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mardiana, T., & Wiyat Purnanto, A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *University Research Colloquium*, 2407–9189.
- Novita, D., Nurjanah, D., Pasha, N. D., & Sadewa, M. C. P. (2023). Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UNP Kediri. 32(3), 433–442.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Patiung, D., Tarbiyah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2016). MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL. 5(2).
- Pedagogik, J. R., Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Baca, M., Pgsd, M., Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (n.d.). *DWIJA CENDEKIA*. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>
- Rahmawati, A. (2022). Pengembangan Minat Baca Anak Di Era Digital. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>
- Rizky Anisa, A., Aprilia Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. In *Conference Series Journal* (Vol. 01).
- Widianto, E., & Subyantoro, D. (2015). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS KLASIFIKASI MENGGUNAKAN METODE SQ3R DENGAN MEDIA GAMBAR. In *JPBSI* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Widyaiswara BPSDM Propinsi Maluku Utara, N. (2022). IMPLEMENTASI PERSONAL BRANDING SMART ASN PERWUJUDAN BANGGA MELAYANI DI PROVINSI MALUKU UTARA. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 1, Issue 2).
- Witanto Janan. (2018). Minat Baca yang Sangat Rendah. *Jurnal Perpustakaan Librarian*, 1–23.